PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR ADMINISTRASI HUMAS DAN KEPROTOKOLAN SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

THE INFLUENCE OF PARENTS SUPPORT AND LEARNING INDEPENDENCE ON LEARNING OUTCOMES OF PR ADMINISTRATION AND PROTOCOLS OF CLASS XI STUDENTS OF SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Ade Almaas Qurrota A'yun, Rr Chusnu Syarifa Diah Kusuma
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: ade.almaas2016@student.uny.ac.id, chusnu@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh dari: (1) dukungan orang tua terhadap hasil belajar; (2) kemandirian belajar terhadap hasil belajar; (3) dukungan oranng tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar administrasi humas dan keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta, sejak Desember 2022 hingga Januari 2023. Responden pada penelitian ini adalah 64 siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) dukungan orang tua memberikan pengaruh sebesar 1,85% terhadap hasil belajar; 2) kemandirian belajar memberikan pengaruh sebesar 35,10% terhadap hasil belajar; 3) dukungan orang tua dan kemandirian belajar hanya memberikan pengaruh sebesar 36,96% terhadap hasil belajar Administrasi Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine how much influence the level of: (1) parental support on learning outcomes; (2) independent learning towards learning outcomes; (3) parental support and independent learning towards the learning outcomes of public relations administration and protocol in class XI students of SMK Negeri 7 Yogyakarta during the Covid-19 pandemic. This research uses quantitative methods. The research was conducted at SMK Negeri 7 Yogyakarta, from December 2022 to January 2023. Respondents in this study were 64 class XI students at SMK Negeri 7 Yogyakarta. Data collection techniques were carried out by filling out questionnaires and documentation. Data analysis techniques were carried out using descriptive analysis, multiple linear regression analysis, and determination tests. The results showed that: 1) parental support had an effect of 1.85% on learning outcomes; 2) learning independence has an influence of 35.10% on learning outcomes; 3) parental support and independent learning only had an effect of 36.96% on the learning outcomes of Public Relations and Protocol Administration of class XI students of SMK Negeri 7 Yogyakarta during the Covid-19 Pandemic.

Keywords: *Parental Support, Learning Independence, Learning Outcomes*

Pendahuluan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawa. Pendidikan nasional juga merupakan salah satu jalan untuk membentuk manusia seutuhnya, berahlak mulia, dan berkepribadian baik, karena pada proses pendidikan tersebut terjadi transfer ilmu dari guru kepada siswa sehingga dapat

membuat perubahan pada siswa (Nuranti, 2019). Sejalan dengan pandangan tersebut, dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 juga dinyatakan bahwa:

> "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Keberhasilan pendidikan di dalam suatu negara akan mempu meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkualitas. Keberhasilan proses pendidikan juga dapat terjadi jika didukung oleh sarana, prasarana, tenaga pengajar dan pendidik yang berkualitas, hingga adanya dukungan dari orang tua. Dukungan orang tua untuk setiap peserta didik merupakan hal yang sangat penting, mengingat anak memperoleh pendidikan untuk pertama kalinya adalah dari orang tua (Sundari, Ansori, & Susilaningsih, 2017). Substansi dukungan orang tua pada seorang peserta didik kian dirasa penting saat masa Pandemi Covid-19. Kepentingan tersebut berdasar pada fakta bahwa saat Pandemi Covid-19, pembelajaran dilakukan secara dalam jaringan (daring).

Pembelajaran daring menuntut orang tua selalu hadir dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan, karena pada masa tersebut, guru hanya sebagai fasilitator dan pemberi bahan ajar. Dukungan orang tua saat dilakukanya pembelajaran daring juga secara tidak langsung dapat meningkatkan dan menurunkan hasil belajar siswa. Orang tua yang memiliki waktu luang dalam mendidik anak dan memperhatikan perkembangan belajar anak juga biasanya berakibat baik untuk hasil belajar anak, sementara orang tua yang sedikit bahkan tidak memiliki waktu luang untuk mendidik anak, maka kecenderungan hasil belajar anak tersebut akan lebih rendah (Fadila & Afriansyah, 2021). Selaras dengan hasil tersebut, Wahyuningsih, Witono, & Saputra (2016) menjelaskan jika dukungan orang tua memberikan sumbangan nilai sebesar 16% terhadap hasil belajar.

Nilai yang mencapai 16% menurut Wahyuningsih, Witono, & Saputra (2016) menunjukkan jika keluarga merupakan tempat yang pertama dan utama bagi anak, serta anak lebih banyak menghabiskan waktu di dalam lingkungan keluarga, sehingga keluarga memberikan pengaruh bagi keberhasilan belajar seorang anak. Temuan yang sama ditemukan pada penelitian Sartika dan Kurniawati (2016), di mana pada kesimpulanya dukungan orang tua memberikan sumbangan nilai sebesar 31,5% terhadap hasil belajar. Sumbangan nilai tersebut menunjukkan bahwa melalui dukungan orang tua, hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Meningkatnya hasil belajar peserta didik menurut Sartika dan Kurniawati (2016) dilatarbelakangi oleh adanya rasa bahwa anak yang bersangkutan mendapatkan dukungan emosional dari orang tua.

Temuan pada penelitian terdahulu bahwa dukungan orang tua memberikan sumbangan nilai atas peningkatan hasil belajar diakibatkan oleh adanya perubahan yang terjadi pada diri anak seperti adanya peningkatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Afriansyah, 2021). Pada ranah kognitif khususnya, hal yang meningkat dengan adanya dukungan orang tua terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), sintesis (C5) dan ranah penilaian (Fadila & Afriansyah, 2021). Hal yang sama ditemukan oleh Bungan dan Sumule (2019), di mana pada kesimpulanya dijelaskan bahwa hasil belajar yang meningkat akibat dukungan orang tua adalah akibat dari peningkatan aspek afektif. Hal ini dapat terjadi karena orang tua yang mendukung proses belajar anaknya cenderung memberikan dukungan instrumental berupa penyediaan fasilitas dan alat perlengkapan belajar serta dukungan informasi berupa pengawasan.

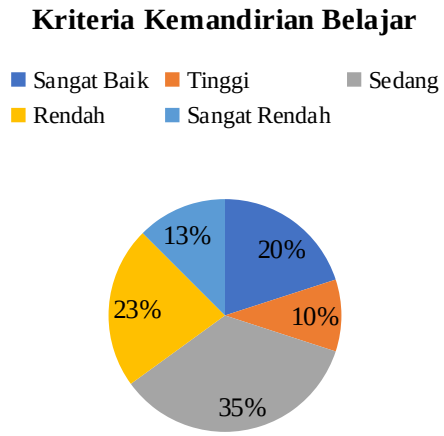
Faktor lain yang terkait dengan pembelajaran daring saat masa Pandemic Covid-19 adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan usaha melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu (Ambiyar, Aziz, & Melisa, 2020). Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik akan dapat mudah beradaptasi dengan keadaan pembelajaran daring yang tengah dilaksanakan. Terdapat delapan ciri-ciri siswa yang memiliki kemandirian belajar yaitu mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam, apabila menjumpai masalah

dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, serta bertanggung jawab atas tindakannya sendiri (Pratiwi, Istirahayu, & Mariana, 2022).

Hasil penelitian Siagian, Pangaribuan, & Silaban (2020) menyimpulkan bahwa kemandirian memberikan sumbangan nilai sebesar 84,90% terhadap hasil belajar. Sumbangan nilai yang besar tersebut terjadi karena melalui kemandirian belajar, siswa memiliki keinginan untuk belajar tanpa distimulus dan diperintah. Hal yang sama juga diungkapkan pada penelitian Sella (2020) yang menyebut bahwa kemandirian memberikan sumbangan nilai sebesar 61,5% terhadap hasil belajar. Melalui temuan tersebut, Sella (2020) menyebut bahwa siswa dengan kemandirian belajar yang baik cenderung memiliki keinginan belajar dengan dorongan sendiri dan tanpa paksaan, memiliki rasa percaya diri, kerja keras, serta mampu mengatasi masalah sendiri tanpa menunggu bantuan dari orang lain (Sella, 2020).

Berdasarkan pada hasil uraian mengenai pengaruh dukungan orang tua dan kemandirian siswa, penulis kemudian melakukan studi pendahuluan di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara wawancara dan survei pra penelitian. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan sekolah yang bergerak di bidang ekonomi dan bisnis. Bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dengan mata pelajaran yang tersedia yaitu Administrasi Humas dan Keprotokolan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama beberapa siswa, didapatkan keterangan bahwa saat pembelajaran daring, orang tua memberikan dukungan, baik moral atau materil seperti pendampingan ringan ketika anak mengalami kesulitan saat belajar dan memotivasi agar anak bersemangat saat melakukan pembelajaran.

Hasil survei pra penelitian yang dilakukan kepada 40 orang peserta didik OTKP 1 dan 2 untuk kemandirian belajar dengan enam komponen utama yakni ketidaktergantungan terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan melakukan kontrol diri menunjukkan bahwa 8 peserta didik memiliki kriteria kemandirian belajar sangat baik, 4 memiliki kriteria kemandirian belajar tinggi, 14 memiliki kriteria kemandirian belajar sedang, 9 memiliki kriteria kemandirian belajar rendah, dan 5 memiliki kriteria kemandirian belajar sangat rendah.



Gambar 1. Kriteria Kemandirian Belajar

Adanya dukungan dari orang tua dan termasuknya kategori sedang pada kemandirian belajar, nyatanya berbanding terbalik dengan hasil belajar siswa. Merujuk pada data hasil Ujian Akhir Semester 2021/2022 kelas XI program keahlian OTKP 1 dan 2, pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran, dari 64 peserta didik hanya 16 peserta didik yang dinyatakan lulus KKM. Pada mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan, dari 64 peserta didik hanya 1 orang yang dinyatakan lulus KKM. Pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian, dari 64 peserta didik, 51 peserta didik yang dinyatakan lulus KKM, sedangkan pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana, hanya 2 orang peserta didik yang dinyatakan tidak lulus KKM.

Tabel 1. Nilai UAS Mata Pelajaran Program Keahlian OTKP

Mata Pelajaran	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Lulus KKM
Administrasi Keuangan	XI OTKP 1	80	46	9
	XI OTKP 2	78	48	7
Total				16
Administrasi Humas dan Keprotokolan	XI OTKP 1	76	46	1
	XI OTKP 2	74	42	0
Total				1
Administrasi Kepegawaian	XI OTKP 1	82	60	26
	XI OTKP2	88	68	25
Total				51
Administrasi Sarana dan Prasarana	XI OTKP 1	84	72	30
	XI OTKP 2	88	76	32
Total				62

Sumber: data diolah, 2022

Mengacu pada uraian data di atas, dapat terlihat bahwa mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan merupakan mata pelajaran yang paling sedikit menyatakan siswanya lulus KKM. Nilai maksimum yang mampu didapatkan oleh peserta didik pada mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan hanya 76 untuk OTKP 1 dan 74 untuk OTKP 2. Nilai terendah ntuk mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan untuk OTKP 1 adalah 46 dan OTKP 2 dalah 42. Nilai maksimum OTKP 1 hanya berjarak 1 poin dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai yakni 75, sedangkan pada OTKP 2 meskipun meraih nilai tertinggi, tetap belum mampu mencapai KKM karena kurang 1 poin.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat diidentifikasi dua permasalahan yang menyebabkan diperlukanya suatu kajian mengenai seberapa besar pengaruh dukungan orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Permasalahan pertama adalah adanya perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, di mana adanya dukungan orang tua dan kemandirian pada siswa ternyata tidak mampu menghasilkan suatu hasil belajar yang maksimal. Permasalahan kedua adalah banyaknya peserta didik yang tidak dinyatakan lulus KKM pada mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan. Banyaknya peserta didik yang tidak lulus KKM dapat menjadi suatu permasalahan karena pada dasarnya, orang tua telah memberikan dukungan moril dan materil, di samping pada hasil pra survei yang dilakukan pada 40 peserta didik juga menunjukkan bahwa peserta didik XI OTKP 1 dan 2 memiliki kriteria kemandirian belajar pada kategori sedang. Atas hasil identifikasi tersebut, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Administrasi Humas dan Keprotokolan Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19".

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Pertimbangan utama menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan secara inferensial karena tujuan utama penelitian ini adalah suatu realitas, gejala, dan fenomena yang bersifat konkrit dan memiliki hubungan sebab akibat. Penelitian ini berupaya untuk menemukan besaran pengaruh dari setiap variabel penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul Blok JT3 No.416, Gowongan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55232. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Desember 2022 hingga Januari 2023.

Responden penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian populasi. Penetapan tersebut karena semua populasi yaitu 64 siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Yogyakarta dijadikan sebagai responden penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

a. Dukungan Orang Tua

1) Nilai tertinggi dan terendah

Hasil analisis menunjukkan jika nilai tertinggi yang didapatkan pada variabel dukungan orang tua sebesar 136 dan nilai terendah sebesar 68.

2) Distribusi frekuensi

a) Kelas interval

K = 1 + 3,3 Log n
= 1 + 3,3 Log (64)
= 6,96 (dibulatkan menjadi 7)

b) Rentang data

Rentang data = nilai maksimal – nilai minimal
= 136 – 68
= 68

c) Panjang kelas

K = rentang data/jumlah kelas
= 68/7
= 9,71

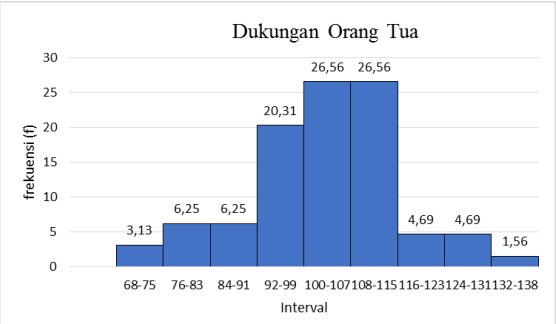
3) Histogram

Berdasarkan perhitungan di atas, maka distribusi frekuensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Orang Tua

No.	Interval	f	P (%)
1	68-75	2	3,13
2	76-83	4	6,25
3	84-91	4	6,25
4	92-99	13	20,31
5	100-107	17	26,56
6	108-115	17	26,56
7	116-123	3	4,69
8	124-131	3	4,69
9	132-138	1	1,56
Jumlah		64	100

Sumber: data diolah, 2022



Gambar 2. Histogram Variabel Dukungan Orang Tua

Berdasarkan gambar 3 di atas, dapat terlihat bahwa nilai terbanyak yang didapatkan oleh peserta didik OTKP 1 dan 2 berada pada rentang 100-107 dan 108-115 dengan masing-masing rentang mendapatkan persentase 26,56%. Nilai paling sedikit yang didapatkan terdapat pada rentang 132-138 dengan persentase 1,56%.

4) Kategorisasi

Hasil perhitungan nilai *mean* (Mi) dan *standart deviasi* (Sdi) adalah sebagai berikut.

Mean (Mi) = ½ x (nilai maksimal + nilai minimal)
= ½ x (136 + 68)
= 102

Standar deviasi (Sdi) = 1/6 x (nilai maksimal – nilai minimal)
= 1/6 x (136 – 68)
= 11,6

Berdasarkan pada perhitungan tersebut, maka rentang nilai pada variabel dukungan orang tua adalah sebagai berikut.

1) Sangat baik
= X > Mi + 1.Sdi
= X > 102 + 1 x 11,6
= X > 113,56

2) Sedang
= M – SD < X < M + SD
= 102 – 11,56 < X < 102 + 11,6
= 90,44 < X < 113,56

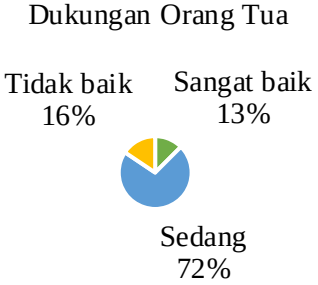
3) Tidak baik
= X < Mi – 1.Sdi
= X < 102 – 1 x 11,56
= 90,44

Frekuensi untuk setiap kategori atas perhitungan rentang nilai pada variabel dukungan orang tua adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Skor Variabel Dukungan Orang Tua

Rentang Nilai	n	Frekuensi (%)	Kategori
X > 113,56	8	12,5	Sangat baik
90,44 < X < 113,56	46	71,87	Sedang
X < 90,44	10	15,62	Tidak baik

Sumber: data diolah, 2022



Gambar 3. *Pie Chart* Variabel Dukungan Orang Tua

Berdasarkan gambar 3, dapat terlihat jika kecenderungan dukungan orang tua yang diberikan pada peserta didik X1 OTKP 1 dan 2 berada pada kategori sedang dengan persentase 71,87% (dibulatkan menjadi 72%).

b. Kemandirian Belajar

1) Nilai tertinggi dan terendah

Hasil analisis menunjukkan jika nilai tertinggi yang didapatkan pada variabel kemandirian belajar sebesar 69 dan nilai terendah sebesar 40.

2) Distribusi frekuensi

a) Kelas interval

K = 1 + 3,3 Log n
= 1 + 3,3 Log (64)
= 6,96 (dibulatkan menjadi 7)

b) Rentang data

Rentang data = nilai maksimal – nilai minimal
= 69 – 40
= 29

c) Panjang kelas

K = rentang data/jumlah kelas
= 29/7
= 4,14

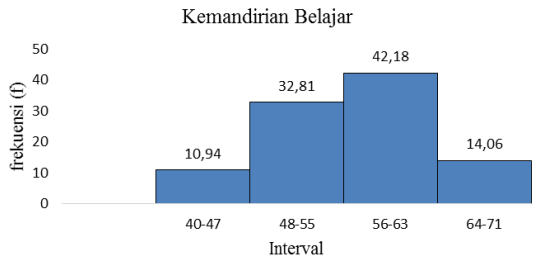
d) Histogram

Berdasarkan perhitungan di atas, maka distribusi frekuensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

No.	Interval	f	P (%)
1	40-47	7	10,94
2	48-55	21	32,81
3	56-63	27	42,18
4	64-71	9	14,06
Jumlah		64	100

Sumber: data diolah, 2022



Gambar 4. Histogram Variabel Kemandirian Belajar

Berdasarkan gambar 4 di atas, dapat terlihat bahwa nilai terbanyak yang didapatkan oleh peserta didik OTKP 1 dan 2 berada pada rentang 56-63 dengan persentase 42,18%. Nilai paling sedikit yang didapatkan terdapat pada rentang 40-47 dengan persentase 10,94%.

3) Kategorisasi

Hasil perhitungan nilai *mean* (Mi) dan *standart deviasi* (Sdi) adalah sebagai berikut.

Mean (Mi) = ½ x (nilai maksimal + nilai minimal)
= ½ x (69 + 40)
= 54,5

Standar deviasi (Sdi) = 1/6 x (nilai maksimal – nilai minimal)
= 1/6 x (69 – 40)
= 4,93

Berdasarkan pada perhitungan tersebut, maka rentang nilai pada variabel dukungan orang tua adalah sebagai berikut.

1) Sangat baik
= X > Mi + 1.Sdi
= X > 54,5 + 1 x 4,93
= X > 59,43

2) Sedang
= M – SD < X < M + SD
= 54,5 – 4,93 < X < 54,5 + 4,93
= 49,57 < X < 59,43

3) Tidak baik
= X < Mi – 1.Sdi
= X < 54,5 – 1 x 4,93
= 49,57

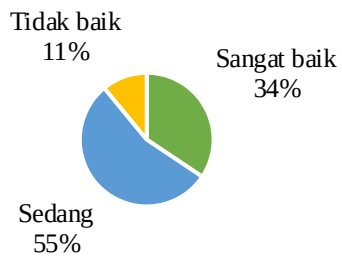
Frekuensi untuk setiap kategori atas perhitungan rentang nilai pada variabel kemandirian belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Kategori Skor Variabel Kemandirian Belajar

Rentang Nilai	Frekuensi n	Frekuensi (%)	Kategori
X > 59,43	22	34,37	Sangat baik
49,57 < X < 59,43	35	54,68	Sedang
X < 49,57	7	10,93	Tidak

	baik

Sumber: data diolah, 2022



Gambar 5. *Pie Chart* Kemandirian Belajar

Berdasarkan gambar 5 di atas, dapat terlihat jika kecenderungan kemandirian belajar peserta didik X1 OTKP 1 dan 2 berada pada kategori sedang dengan persentase 54,68% (pembulatan menjadi 55%).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dukungan orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel		
	(Constant)	111.246	23.758
1	Dukungan Orang Tua	.230	.209
2	Kemandirian Belajar	.539	.094

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$
$$= 111.246+0.230+0.539$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 111.246. Tanda positif menunjukkan jika ada pengaruh yang searah antara variabel independen (dukungan orang tua dan kemandirian belajar) dan variabel dependen (hasil belajar). Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa jika semua variabel independen meliputi dukungan orang tua dan kemandirian belajar bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai hasil belajar 69,510.

b. Nilai koefisien regresi untuk variabel dukungan orang tua (X1) sebesar 0,230. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh searah/positif antara dukungan orang tua dan hasil belajar. Hasil demikian juga menunjukkan bahwa jika variabel dukungan orang tua mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,230.

c. Nilai koefisien regresi untuk variabel kemandirian belajar (X2) sebesar 0,539. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif/searah antara kemandirian belajar dan hasil belajar. Hasil demikian juga menunjukkan bahwa jika kemandirian belajar mengalami kenaikan 1%, maka nilai hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,539.

3. Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan dengan cara menghitung SE dan SR. Sebelum menghitung SE dan SR, analisis korelasi pearson. Hasil perhitunganya adalah sebagai adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Nilai Korelasi Pearson

No	Variabel	Nilai Korelasi Pearson	Beta
1	Dukungan orang tua	0,166	0,112
2	Kemandirian belajar	0,598	0,587

Sumber: data diolah, 2023

a. SE

Perhitungan SE adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Perhitungan SE

Sumbangan Efektif		
Dukungan orang tua (X1)	**Kemandirian belajar (X2)**	**R square**
1,85%	35,10%	36,96%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa besaran pengaruh yang diberikan oleh dukungan orang tua terhadap hasil belajar adalah 1,85%. Besaran pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah 35,10%. Dukungan orang tua dan kemandirian belajar memberikan pengaruh sebesar 36,96%.

b. SR

Tabel 9. Hasil Perhitungan SR

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 di atas, ditemukan bahwa sumbangan relatif dukungan orang tua sebesar 0,059 atau 5,9% terhadap hasil belajar. Sumbangan relatif kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah 0,949 atau 94,9%. Total SR sebesar 100% atau sama dengan 1.

Pembahasan Hasil Penelitian

Besaran pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar Administrasi Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa dukungan orang tua yang diberikan pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta saat Masa Pandemi Covid-19 berada pada kategori sedang. Kategori sedang menunjukkan bahwa dalam proses belajar yang dilakukan, orang tua telah turut serta hadir dalam proses di dalamnya. Kategori sedang ini memperlihatkan bahwa kehadiran orang tua dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan. Namun demikian, dukungan orang tua tidak memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap hasil belajar. Pernyataan ini diutarakan karena hasil uji determinasi, nilai SE hanya menunjukkan nilai pengaruh sebesar 1,85%.

Nilai SE pada variabel dukungan orang tua jika diinduktifkan pada pendapat Hair et al (2011) berada pada kategori lemah. Kategori lemah ini menegaskan bahwa meskipun orang tua memberikan motivasi, perhatian, nasihat, dukungan, serta memiliki kedekatan dengan anak, hasil belajar tidak serta merta cenderung meningkat. Kondisi demikian dapat terjadi karena jika dilihat pada pernyataan Slameto (2015), faktor yang cenderung dapat meningkatkan hasil belajar terdiri atas 2 hal yaitu faktor intern dan ekstern. Menurut Slameto (2015), faktor intern yang dominan adalah psikologis. Psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan siswa. Pada faktor ekstern, hal yang paling dominan berasal dari sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Adanya temuan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar mengharuskan adanya perhatian dari orang tua kepada anak (peserta didik). Hal ini dinilai penting, mengingat Slameto (2015) menjelaskan jika perhatian orang tua merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi anak. Selain itu, perhatian yang diberikan oleh orang tua setidaknya memiliki enam fungsi utama seperti fungsi sosialisasi anak, fungsi afeksi, fungsi edukatif, fungsi religius, fungsi protektif, dan fungsi rekreatif (Hadi, 2016).

Hasil penelitian ini juga secara tidak langsung mematahkan temuan Fadila dan Afriansyah (2021) yang menyebut jika orang tua yang memiliki waktu luang dalam mendidik anak dan memperhatikan perkembangan belajar anak juga biasanya berakibat baik untuk hasil belajar anak, sementara orang tua yang sedikit bahkan tidak memiliki waktu luang untuk mendidik anak, maka kecendrungan hasil belajar anak tersebut akan lebih rendah. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesamaan dengan temuan Wahyuningsih, Witono, & Saputra (2016), di mana pada kesimpulanya ditegaskan bahwa dukungan belajar hanya memiliki pengaruh sebesar 16%. Pengaruh yang kecil tersebut menurut Wahyuningsih, Witono, & Saputra (2016) karena hasil belajar cenderung dipengaruhi lebih besar oleh tingkat kognitif siswa.

Besaran pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Administrasi Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada Masa Pandemi

Covid-19

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta saat Masa Pandemi Covid-19 berada pada kategori sedang. Kategori sedang menunjukkan bahwa beberapa siswa telah mampu melakukan tugas pembelajaran secara mandiri atau tidak tergantung pada orang lain, memiliki kepercayaan diri, disiplin, memiliki tanggung jawab, serta inisiatif. Namun demikian, kemandirian belajar ini nyatanya tidak memiliki besaran pengaruh yang cukup besar. Hal ini terjadi karena hasil analisis menunjukkan bahwa besaran pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar hanya 35,10% atau lemah (Hair et al, 2011).

Menurut Siagian, Pangaribuan, & Silaban (2020), kemandirian belajar memang hanya akan berdampak sedikit terhadap hasil belajar, dan jika guru ingin meningkatkanya, diperlukan pengkolaborasian dengan minat dan motivasi. Selain itu, untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, salah satu prinsip terpenting dalam psikologi pendidikan ialah bahwa guru tidak dapat hanya memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri. Guru dapat memfasilitasi proses ini dengan mengajar dengan cara-cara yang menjadikan informasi bermakna dan relevan bagi siswa, dengan memberi kesempatan kepada siswa menemukan atau menerapkan sendiri gagasan-gagasan, dan dengan mengajari siswa untuk mengetahui dan dengan sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

Besaran pengaruh dukungan orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Administrasi Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil analisa menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan kemandirian belajar hanya memberikan pengaruh sebesar 36,96%. Besaran ini menunjukkan nilai pengaruh yang lemah, karena berada dalam rentang < 25% - 50%. Melalui temuan ini, guru sebaiknya tidak hanya berfokus bagaimana siswa dapat mandiri dalam belajar dan bagaimana cara membina hubungan antara orang tua dan siswa, namun juga mengintegrasikan faktor-faktor lain yang cukup penting. Faktor pertama yang perlu diintegrasikan adalah psikologis. Faktor ini perlu diintegrasikan karena berkaitan dengan intelegensi, minat, dan bakat. Intelegensi dapat dilatih dengan pengulangan pembelajaran dan pendalaman materi. Bakat dan minat dapat dilatih dengan cara melakukan repetisi atas setiap hal yang menjadi keunggulan siswa.

Tidak besarnya pengaruh dukungan orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa jika merukuk pada pernyataan Adevita dan Widodo (2021) karena hasil belajar lebih banyak dipengaruhi dukungan instrumen. Menurut Adevita dan Widodo (2021), dukungan instrumen dapat berupa penyediaan dukungan jasmani seperti pelayanan, bantuan finansial, dan material. Selain itu, pengaruh yang kecil dari dukungan orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar karena menurut Slameto (2015), hasil belajar cenderung dipengaruhi oleh metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, dan waktu sekolah.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Dukungan orang tua memberikan pengaruh sebesar 1,85% terhadap hasil belajar Administrasi Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19.
2. Kemandirian belajar memberikan pengaruh sebesar 35,10% terhadap hasil belajar Administrasi Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19.
3. Dukungan orang tua dan kemandirian belajar hanya memberikan pengaruh sebesar 36,96% terhadap hasil belajar Administrasi Humas dan Keprotokolan siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Orang tua hendaknya memperhatikan psikologis anak yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan agar terjadi peningkatan hasil belajar.
2. Guru hendaknya tidak hanya berfokus pada peningkatan kemandirian belajar, namun juga berfokus pada proses peningkatan

kemampuan, penerapan metode belajar yan baik, dan upaya menjalin relasi yang baik dengan siswa.

3. Orang tua siswa dan guru SMK Negeri 7 Yogyakarta hendaknya selalu memberikan pendampingan serta motivasi agar memicu peningkatan kemauan yang kuat dari setiap siswa guna mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Daftar Pustaka

Abdurrahman, M. (2016). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Adevita, M., & Widodo. (2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua, 5*(1), 64-77.

Afriansyah. (2021). *Realistic Mathematics Education Berbasis Emergent Modeling Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis serta Curiosity Mahasiswa Calon Guru.* Bandung: UPI.

Afriansyah, D. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu.* Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Ambiyar, Aziz, & Melisa. (2020). Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di SMAN 1 Lembah Melintang dan SMAN 1 Lembah Gumantri. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 4*(2), 1246-1258.

Arif, M. Z., Soeryanto, & Yunus. (2021). Strategi Mengembangkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin di Masa Pandemi Covid 19. *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education, 3*(2), 1-8.

Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMK N 1 Cihampelas. *Journal on Education, 1*(2), 382-389.

Cathrina. (2014). *Psikologi Belajar.* Semarang: UPT Unnes.

Dimyati. (2016). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineke.

Emzir. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data.* Jakarta: Rajawali Pers.

Fadila, D. N., & Afriansyah, E. A. (2021). Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online. *Plus Minus: Jurnal Pendidikan Matematika, 3*(1), 395-408.

Fajriyah, L., Nugraha, Y., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Journal on Education, 1*(2), 288-296.

Ghazali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, A. (2016). Nilai nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. *Jurnal An-Nisa, 11*(2), 101-121.

Harahap, A. C., Harahap, D. P., & Simarmata, S. W. (2021). Belajar Dari Rumah (Daring): Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 11*(1), 85-92.

Helmawati. (2016). *Pendidik Sebagai Model.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hidayati, K., & Listyani, E. (2019). Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 14*(1), 84-100.

Irmando, C., & Tambunan, E. H. (2022). Kemandirian Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Journal Nursing Update, 13*(1), 38-44.

Lilawati, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 549-558.

Mardapi. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes.* Yogyakarta: Mitra Cendekia.

Ngalim. (2017). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, 6*(1), 73-84.

Nur, A. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif dan Sikap Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dasar, 6*(2), 12-20.

Nuranti, S. (2019). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar. *UNM, 1*(1), 1-5.

Nurhayati, E. (2016). *Psikologi Pendidikan Inovatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pratiwi, T. I., Istirahayu, I., & Mariana, D. (2022). Kemandirian Belajar Siswa SMA Pada Masa Pandemi Covid-19. *Coution: Journal of Counseling and Education, 3*(1), 41-48.

Rustyani. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kelas IX pada Materi Bangun Datar. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education), 2*(2), 77-83.

Sella, A. (2020). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas X SMA Muhammadiyah Limbung.* Makassar: Fakultas Keguruaan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 4*(4), 1363-1369.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sofyan. (2019). Islamic Traditional Manuscript in The State Islamic University of North Sumatra. *Jurnal Tarbiyah, 26*(2), 10-19.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sundari, L., Ansori, I., & Susilaningsih, S. (2017). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Joyful Learning Journal, 6*(3), 168-176.

Sundari, L., Ansori, I., & Susilaningsih, S. (2017). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Joyful Learning Journal, 6*(3), 168-176.

Tezer, Yildiz, Buzkurt, & Tangul. (2019). The Influence of Online Mathematics Learning on Prospective Teachers Mathematics Achievment: The Role of Independent and Collaborative Learning. *World Journal on Educational Tecgnology, 11*(4), 257-265.

Tyoristi, N. (2015). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki Untuk Memilih Dan Belajar di Sekolah Dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri di SMK Pius X Magelang* . Yogyakarta: UNY.

Usman. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.* Jakarta: PT Indeks Pertama.

Wahyudi, M. A., Widiyanti, & Nurhandi, D. (2018). Kecerdasan Visual Spasial Dan Kemandirian Belajar Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik di Smk. *Teknologi dan Kejuruan, 41*(2), 101-109.

Wahyuningsih, Witono, H., & Saputra, H. H. (2016). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Sandubaya Tahun 2016. *Universitas Mataram, 1*, 1-14.

Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis.* Jakarta: Rajawali Press.

Winingsih, E. (2020, April 02). *Pos Kita*. Retrieved Juli 02, 2022, from Poskita.co: https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalampembelajaran-jarak-jauh/

Yudha, R. I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPSSMAPGRI 2 Kota Jambi. *urnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, 6*(1), 49-58.

Profil Singkat

Ade Almaas Qurrota A'yun, lahir di Kebumen pada tanggal 20 Agustus 1998 merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2016.

Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma, S.A.B., M.Si. merupakan dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta. Beliau menyelesaikan studi S1 di Universitas Diponegoro pada tahun 2007 dan S2 di Universitas Diponegoro tahun 2012.